



PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADIST

Muhammad Zein Damanik¹, Mutia Alamiah Warda²

STAI Panca Budi Perdagangan^{1,2}

dosen.muhammad.zein.damanik@staipancabudi.ac.id¹, mutiaalamiahwardah@gmail.com²

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya dan tantangan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis di era modern. Al-Quran dan Hadis merupakan dua sumber utama ajaran Islam yang fundamental bagi pemahaman akidah, syariat, dan akhlak umat Muslim. Pembelajaran keduanya tidak hanya bertujuan untuk penguasaan teks, tetapi juga untuk penghayatan makna dan implementasi nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di tengah perkembangan zaman dan beragamnya metode pendidikan, pembelajaran Al-Quran Hadis menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kurangnya minat peserta didik, keterbatasan metode pengajaran inovatif, hingga pengaruh informasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, artikel ini mengkaji urgensi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan Al-Quran Hadis. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai literatur terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik, integrasi teknologi, serta kolaborasi antara pendidik dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan relevan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Al-Quran Hadis dapat mencetak generasi Muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh spiritual dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: *Pembelajaran Al Qur'an Hadist, Komponen Komponen Pembelajaran, Ruang Lingkup, Fungsi, Dan Tujuan*

Abstract

This article discusses the importance and challenges in learning Al-Quran Hadith in the modern era. Al-Quran and Hadith are the two main sources of Islamic teachings that are fundamental for understanding the belief, sharia, and morals of Muslims. The second learning is not only aimed at mastering the text, but also for experiencing the meaning and implementing values in everyday life. However, in the midst of the development of the times and the variety of educational methods, learning Al-Quran Hadith faces various challenges, ranging from the lack of interest of learners, the limitations of innovative teaching methods, to the influence of inaccurate information. Therefore, this article examines the urgency of developing an effective curriculum and learning strategy to improve the quality of understanding and practicing Al-Quran Hadith. The research method used is literature review (library research) by analyzing various related literature. The results of the study show that a holistic approach, technology integration, and collaboration between educators and the community are very necessary to create a conducive and relevant learning environment. Thus, it is hoped that the study of Al-Quran Hadith can print a generation of Muslims who are not only intellectually intelligent, but also spiritually strong and have noble character..

Keywords: *Learning Al-Qur'an Hadith, Components Of Learning, Scope, Function And Purpose*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan Hadis adalah dua pilar utama dalam ajaran Islam yang menjadi pedoman bagi seluruh umat Muslim. Keduanya mengandung prinsip-prinsip fundamental dalam menjalani kehidupan, mencakup aspek keimanan, ibadah, interaksi sosial, dan akhlak. Sebagai

wahyu dari Allah SWT dan ajaran dari Rasulullah SAW, Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya berfungsi sebagai teks bacaan dalam beribadah, tetapi juga menjadi sumber nilai dan norma yang membentuk karakter seorang Muslim yang taat, bertakwa, dan berbudi pekerti. Oleh karena itu, belajar Al-Qur'an dan Hadis memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini (Daradjat, zakiah. 2011).

Di zaman modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan budaya, tantangan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman menjadi semakin kompleks. Generasi muda Muslim menghadapi berbagai pengaruh negatif seperti penurunan moral, gaya hidup bebas, serta berkurangnya minat terhadap studi keislaman. Situasi ini menjadi perhatian serius bagi lembaga-lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat. Salah satu langkah preventif yang dapat diambil adalah memperkuat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar utama dalam membentuk karakter generasi Islam yang kuat secara spiritual dan moral. Proses pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan keterampilan membaca dan menghafal, tetapi juga memahami dan menerapkan isi Al-Qur'an serta Hadis dalam kehidupan sehari-hari (Dimiyati, Mudjiono. 2009).

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis seharusnya tidak hanya berlangsung secara formal dan berdasarkan teks, tetapi harus melibatkan konteks agar siswa dapat melihat relevansi ajaran Islam dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, strategi dan metode pengajaran perlu dikembangkan dengan cara yang inovatif untuk menarik minat peserta didik sekaligus meningkatkan pemahaman mereka secara menyeluruh. Metode seperti talaqqi, tafsir, diskusi, kisah teladan, dan pemanfaatan teknologi digital menjadi sangat penting untuk mendukung efektivitas proses belajar. Dengan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang sistematis, berarti, dan menyentuh perasaan, diharapkan peserta didik tidak hanya menguasai ilmu secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupannya. Ini merupakan bagian dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri, yaitu menghasilkan individu yang seimbang antara akal dan hati, pengetahuan dan amal, serta kehidupan duniawi dan ukhrawi. Maka dari itu, sangat penting bagi semua pihak untuk terus memperkuat dan mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an serta Hadis sebagai bagian integral dari pendidikan karakter dan spiritual yang kokoh bagi generasi mendatang (Rosyada

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, kami menerapkan pendekatan studi pustaka. Ini adalah proses menelaah berbagai sumber literatur sebagai landasan untuk mengkaji topik yang diteliti, misalnya jurnal dan materi lain yang berkaitan dengan artikel ini. Langkah berikutnya adalah mencari sumber-sumber yang relevan dengan judul artikel ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari aneka sumber digital atau daring. Data yang terkumpul kemudian diproses dan dianalisis dengan memakai ragam sumber, lalu diparafrasekan, dirangkai, dan dikembangkan hingga menghasilkan informasi yang selaras dengan judul jurnal yang ada. Selama proses riset, kami mengidentifikasi data yang memiliki kaitan erat atau relevansi dengan tema riset yang berjudul "Inovasi dalam Manajemen Pendidikan", baik berupa buku, artikel, maupun jurnal yang berfungsi sebagai pedoman atau referensi dalam metode Library Research.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah pembelajaran merupakan gabungan dari dua kegiatan, yaitu belajar dan mengajar. Kegiatan belajar lebih diutamakan pada siswa, sedangkan mengajar dilakukan oleh guru dengan pendekatan yang terstruktur. Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai ringkasan dari keduanya. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terdiri dari elemen manusia, materi, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber-sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Pembelajaran merupakan dukungan yang

diberikan oleh pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu, keterampilan, dan sikap, serta membangun sifat dan kepercayaan dalam diri mereka.

Dasar dari proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang diadakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang ada demi mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam kurikulum. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja dari guru untuk mendorong siswa belajar, yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada siswa, di mana perubahan ini mencakup perolehan kemampuan baru yang bertahan dalam waktu yang relatif lama akibat usaha tersebut (Syaiful, Bahri. 2008).

Secara bahasa, istilah Al-Qur'an memiliki berbagai makna, salah satunya adalah teks yang perlu dibaca atau dipelajari. Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia di dunia hingga akhir zaman. Oleh karena itu, Al-Qur'an diakui sebagai panduan terlengkap bagi umat manusia. Dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril dalam bahasa Arab, sebagai mukjizat dari Nabi Muhammad yang disampaikan secara beruntun untuk dijadikan pedoman hidup oleh setiap umat Islam yang ada di bumi (Daradjat, zakiah. 2011)

Dalam bahasa, Hadits berarti baru, dekat, atau berita. Sedangkan dalam istilah, Hadits mengacu pada semua perkataan, tindakan, dan penetapan yang dibuat oleh Nabi Muhammad SAW. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hadits adalah semua yang berasal dari Nabi Muhammad SAW, baik ucapan, perbuatan, maupun penetapan yang terkait dengan hukum atau ketentuan Allah yang disampaikan kepada manusia (Aminudin 2005).

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu subjek dalam pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfokus pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta Hadits dengan benar. Selain itu, juga mencakup hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, serta pengenalan makna atau arti sederhana dari surat-surat tersebut dan hadits-hadits yang berkaitan dengan akhlak baik untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui teladan dan kebiasaan. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah upaya untuk mempersiapkan siswa secara dini agar mereka dapat memahami, memiliki keterampilan dalam melaksanakan, dan mengimplementasikan isi Al-Qur'an dan Hadits melalui proses pendidikan. Ini sejalan dengan misi pendidikan dasar, yaitu:

- a. Pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik yang mencakup rasa ingin tahu, kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran diri.
- b. Perkembangan kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta berpikir, juga keterampilan hidup, dasar-dasar iman, dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- c. Ini merupakan landasan untuk pendidikan selanjutnya. Secara signifikan, pelajaran Al-Qur'an Hadits berperan dalam memotivasi siswa untuk mencintai kitab suci mereka, mempelajari, dan menerapkan ajaran serta nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an Hadits berfungsi sebagai sumber utama ajaran Islam dan juga sebagai pedoman serta panduan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, E. 2013).

Dalam proses pembelajaran, guru perlu memahami berbagai elemen yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Elemen-elemen ini adalah keputusan yang harus dimiliki oleh guru sebelum dan setelah proses pembelajaran. Secara umum, elemen-elemen dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits mirip dengan elemen yang ada dalam mata pelajaran lain. Berikut adalah elemen-elemen dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits:

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah penjelasan jelas tentang apa yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang dapat diukur dan diamati melalui perilaku. Rencana tujuan ini dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP adalah komponen penting dalam kurikulum, yang harus dikembangkan secara profesional.

Tujuan pembelajaran perlu dirumuskan secara menyeluruh agar tidak menyebabkan interpretasi yang berbeda-beda. Sebagai suatu tujuan pembelajaran, harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Spesifik, artinya tidak menimbulkan makna yang berbeda-beda.
- b. Operasional, artinya harus mencakup perilaku yang bisa diukur untuk memudahkan pembuatan alat evaluasi (Uno, Hamzah. 2009)

2. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang dipergunakan untuk kegiatan belajar yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran. Untuk memastikan penyampaian materi tetap fokus dan tidak meluas, penting untuk memperhatikan kriteria dalam memilih materi yang akan diajarkan. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Materi pelajaran harus sesuai dengan tingkat kesulitan yang dapat dicerna oleh siswa.
- c. Materi pelajaran mampu meningkatkan motivasi siswa, terutama karena relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Materi pelajaran harus melibatkan siswa secara aktif, baik melalui pemikiran mandiri maupun partisipasi dalam berbagai kegiatan.
- e. Materi pelajaran harus sesuai dengan prosedur didaktis yang digunakan.
- f. Materi pelajaran harus sejalan dengan media pembelajaran yang tersedia (Hamalik, Oemar. 2014).

3. Metode pembelajaran

Metode adalah strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Semakin tepat metode yang dipilih, semakin baik pula proses pembelajaran. Kata metode berasal dari bahasa Yunani 'methodos' yang berarti cara atau jalan. Menurut Sudjana (2005: 76), metode adalah perencanaan menyeluruh untuk materi pembelajaran yang terstruktur, di mana tidak ada bagian yang bertentangan, dan berdasarkan pada pendekatan tertentu. Metode bersifat prosedural, artinya penerapannya dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah yang teratur dan sistematis yang dimulai dari perencanaan, penyajian, proses belajar mengajar, hingga penilaian hasil belajar (Uno, Hamzah. 2011).

4. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan siswa dan guru dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, baik di dalam maupun luar kelas. Dalam konteks ini, media pembelajaran tidak selalu terkait dengan situasi kelas dalam pengajaran konvensional, namun dapat juga dilakukan tanpa kehadiran guru dan lebih mengandalkan media dalam kegiatan pendidikan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai jenis media pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing, sehingga guru diharapkan mampu memilih media yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Selain memilih media, guru juga harus menunjukkan cara penggunaan media tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Yamin, Martinis. 2007).

5. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan. Kata evaluasi merujuk pada suatu kegiatan yang bertujuan untuk menilai seberapa baik suatu aktivitas tertentu. Evaluasi melibatkan penentuan seberapa signifikan, berkualitas, atau bermanfaat sesuatu tersebut. Penilaian terhadap pencapaian hasil belajar siswa dan proses pembelajaran meliputi penilaian terhadap hasil atau cara belajar tersebut, untuk mengetahui sejauh mana keduanya dapat dinyatakan baik. Evaluasi dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam proses pendidikan. Hal ini disebabkan karena melalui evaluasi, hasil

keberhasilan dalam pembelajaran bisa diukur. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran perlu dirancang dengan seksama supaya dapat menilai kemampuan siswa secara akurat (Susanto, Ahmad, 2016).

Ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah mencakup:

- a. Pengetahuan fundamental dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan cara yang tepat sesuai dengan aturan tajwid.
- b. Menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an serta memahami makna dan arti sederhana dari isi surat tersebut, dan mengaplikasikannya melalui contoh dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan penerapan melalui contoh dan kebiasaan mengenai hadits-hadits yang berhubungan dengan, keutamaan membaca Al-Qur'an, menjaga kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, ketakwaan, keutamaan memberi, mengasihi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan melakukan amal Sholeh (Kementerian agama republik Indonesia, 2008).

Setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, diharapkan siswa memiliki kemampuan dasar, seperti: kemampuan membaca dengan benar sesuai makhras dan aturan tajwid, kemampuan menulis dengan baik dan benar, kemampuan menghafal serta memahami isi Al-Qur'an dan Hadis, serta kemampuan menerjemahkan atau memahami dan mengimplementasikan isi Al-Qur'an dan Hadis melalui kebiasaan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi pembelajaran al-Qur'an dan hadits dalam karya Dr. Zakiah Dradjat dijelaskan terdiri dari tiga peran utama, yaitu:

- a. Mengarahkan para siswa untuk mengenal, memahami, serta menyadari pentingnya menerapkan isi dari ayat-ayat mulia Al-Qur'an dan hadits.
- b. Mendukung berbagai disiplin ilmu lain dalam pengajaran agama Islam, terutama dalam bidang aqidah, akhlak, dan syariat.
- c. Menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadian siswa menuju karakter yang sesuai dengan ajaran agama (Zakiah Dradjat 2011).

Tujuan dari pendidikan adalah faktor kunci karena mencerminkan arah yang ingin dicapai melalui pendidikan tersebut. Hal yang sama berlaku untuk Pendidikan Agama Islam, yang merupakan serangkaian kegiatan bertujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak yang baik. Akhlak yang baik meliputi etika, perilaku, maupun moral sebagai hasil dari pendidikan agama (Uno, Hamzah, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan kegiatan pengajaran yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan arti dari Al-Qur'an Hadits serta menafsirkan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya, agar kita dapat menjalankan perintah dan menjauhi larangan yang terdapat dalam kedua kitab suci ini dengan benar. Sasaran dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa dapat membaca, menulis, serta mengembangkan kebiasaan dan ketertarikan terhadap Al-Qur'an dan Hadits dalam keseharian mereka, sehingga menjadi individu yang taat dan beriman kepada Allah SWT. Esensi dari ketakwaan adalah memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah berperan dalam memberikan dasar keterampilan kepada murid dalam membaca, menulis, serta membudayakan dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits, serta menanamkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak serta perilaku siswa agar selaras dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.

REFERENSI

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013, hlm. 12–15.
- Aminudin. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm. 31–33.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 45–48.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 75–80.
- Yamin, Martinis. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 103–106.
- Sudjana, Nana. *Metode Statistika Pendidikan*. Bandung: Tarsito, 2005, hlm. 76.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 24–26.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI, 2008, hlm. 5–7.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996, hlm. 43–45.
- Mulyasa, E. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 52–55.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 100–102.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 61–65.
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 20–22.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 34–36.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 98–101.
- Sartika, L., Irawati, I., & Amalia, S. (2023). Problematika Supervisi Pendidikan. *Jurnal Al Wahyu*, 1(1), 56-63.
- Sartika, L., & Asni, N. (2023). Aplikasi Praktis Supervisi Pendidikan Islam. *Jurnal Al Wahyu*, 1(1), 115-122.
- Sartika, L., & Wulandari, D. (2023). Institusi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Jurnal Al Athfaal*, 1(1), 2-6.
- Sartika, L., & Afriani, N. (2023). Metode Dan Strategi Pembelajaran Dalam Piaud. *Jurnal Al Athfaal*, 1(1), 7-13.